

Kemiskinan di Tengah Krisis Iklim: Membangun Ketangguhan Masyarakat Miskin dan Rentan



Perubahan iklim bukan hanya isu lingkungan, tetapi juga merupakan tantangan besar bagi masyarakat miskin dan rentan di Indonesia. Mengapa kelompok ini paling terdampak, dan bagaimana cara melindungi mereka? Pertanyaan ini menjadi tema utama *talk show* bertema “Kemiskinan di Tengah Krisis Iklim: Membangun Ketangguhan Masyarakat Miskin dan Rentan” yang diadakan SMERU pada 23 Oktober lalu di Jakarta.

Dipandu oleh peneliti SMERU Asep Kurniawan, acara ini menghadirkan Nila Warda (Peneliti Senior SMERU), Maliki, ST, MSIE, Ph.D. (Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Kependudukan, dan Ketenagakerjaan, Kementerian PPN/Bappenas), dan Sonny Mumbunan, Ph.D. (Kepala Program MPP Perubahan Iklim UIII dan Peneliti CCSF Universitas Indonesia). Para pembicara membahas tren ilmiah perubahan iklim, akar kerentanan sosial, serta strategi pemerintah dalam memperkuat perlindungan sosial adaptif. Ketiganya sepakat bahwa koordinasi lintas lembaga dan kebijakan berbasis bukti menjadi kunci untuk membangun ketangguhan masyarakat rentan. [Klik gambar](#) untuk menonton rekaman *talk show*.

Hari Kemiskinan Internasional



Foto: Viana Gunawan

Pengarusutamaan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dan Penurunan Ketimpangan pada Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Perairan

SMERU bekerja sama dengan Agence Française de Développement dan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengembangkan modul panduan untuk membantu pengelola kawasan konservasi perairan mengarusutamakan kesejahteraan sosial dalam tata kelola kawasan. Panduan ini melengkapi kebijakan nasional yang sudah ada dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan mengurangi ketimpangan. [Klik gambar](#) untuk membaca selengkapnya.

Hari Perawatan dan Dukungan Internasional



Foto: Sebastian Santacruz (Unsplash)

PRT Adalah Pekerja: Setiap Pekerja Berhak Dapat Perlindungan, Termasuk PRT di Rumah Anda

Infografik ini membahas pentingnya pengakuan dan pemenuhan hak-hak PRT, serta mengajak publik agar mendukung advokasi kolektif pengesahan RUU Pelindungan PRT. Infografik ini disusun berdasarkan hasil studi tentang kerja perawatan yang didukung oleh Pemerintah Kanada bekerja sama dengan Yayasan Penabulu. [Klik gambar](#) untuk membaca infografiknya.

Hari Pangan Sedunia



Foto: nagesepah-buleleng.desa.id

Peran Perlindungan Sosial dalam Menangani Masalah Kerawanan Pangan dan Gizi-Kurang di Indonesia: Sebuah Pendekatan Gender

Laporan yang diterbitkan pada 2015 ini menilai efektivitas sistem perlindungan sosial Indonesia dalam mengatasi kerawanan pangan dan gizi-kurang. Perdebatan tentang kemiskinan saat itu sering fokus pada pendapatan, sementara dimensi lain seperti gender, wilayah, dan siklus hidup kurang diperhatikan. Meski penelitiannya dilakukan sepuluh tahun lalu, temuannya tetap relevan untuk memperkuat perlindungan sosial yang inklusif dan efektif. [Klik gambar](#) untuk membaca laporan selengkapnya.

Pertanyaan

Riri sudah meneliti isu kemiskinan sejak 2011. Apakah pengalaman panjang ini membawa pengaruh atau pelajaran tertentu bagi kehidupan pribadi?



Asri Yusrina (Riri)
Ketua Klaster Tata Kelola,
Kemiskinan & Ketimpangan

Pengalaman melakukan riset kemiskinan membuat saya lebih paham tentang program perlindungan sosial. Pengetahuan ini bisa saya bagikan ke orang-orang terdekat. Misalnya, ketika pekerja rumah tangga (PRT) di rumah bertanya kenapa ia tidak dapat bansos, saya bantu cek lewat aplikasi Cek Bansos dan jelaskan cara mendaftarnya. Saya juga jadi paham tentang pentingnya memastikan PRT terlindungi lewat BPJS Ketenagakerjaan agar mereka memiliki akses ke jaring pengaman sosial yang sama seperti pekerja lain.

Rekening Penerima Bansos Dicabut, Kesempatan Menerima Bantuan Masih Terbuka

Fidky Ramadhan

16/9/2025 20:26

A- A+

Artikel *Media Indonesia* ini melaporkan bahwa sekitar 600 ribu rekening penerima bansos dicabut oleh Kementerian Sosial karena terindikasi bermasalah. Temuan tersebut mencakup data ganda (NIK dan nama), penerima yang berasal dari keluarga aparatur sipil negara, penerima dengan penghasilan di atas upah minimum provinsi, hingga keterlibatan dalam judi *online*. Namun, masih ada kesempatan bagi penerima yang merasa tidak melakukan pelanggaran tersebut. Peneliti senior SMERU, Asri Yusrina, menyampaikan bahwa mereka dapat mengajukan sanggahan dan verifikasi di kelurahan agar hak mereka dapat dipulihkan. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.

Kegiatan



Foto: SMERU

Pada 15 Oktober lalu, Konsorsium Masyarakat Peduli Pendidikan Indonesia (KMPPI) bertemu secara daring untuk membahas persiapan acara konsorsium yang akan diadakan pada November mendatang. Acara ini akan menjadi penutup dari

rangkaian lima diskusi publik tentang RUU Sisdiknas yang telah diselenggarakan oleh para anggota KMPPI sepanjang 2025. Pembahasan dalam pertemuan ini mencakup format kegiatan, pembicara, pemangku kepentingan yang akan diundang, serta topik utama yang akan merangkum berbagai tema diskusi sebelumnya.

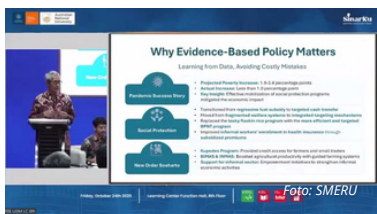


Foto: SMERU

Peneliti Utama SMERU, Sudarno Sumarto, menjadi pembicara utama dalam The 9th Mubyarto Public Policy Forum pada 24 Oktober di Yogyakarta. Forum bertema *Poverty and Welfare Reform in Indonesia* ini membahas transformasi besar dalam program

penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan sosial di Indonesia selama dua dekade terakhir. Dalam paparannya, Sudarno menekankan pentingnya mempertahankan pendekatan berbasis bukti di tengah kekhawatiran terhadap menurunnya penggunaan hasil riset dalam implementasi program sosial berskala besar. Acara ini diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) dan The ANU Indonesia Project.

SMERU Learning Centre

Dari Riset ke Media Sosial: Cara Efektif Menyampaikan Pesan

11 November 2025
09.30–11.30 WIB

LIVE
WEBINAR

Materi:

- ✓ Peran penelitian dalam diskursus publik
- ✓ Strategi mengolah dan menyampaikan hasil riset lewat media sosial

SEGERA DAFTAR!

slclab.id



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional. Konten SMERU dapat disalin atau disebarluaskan untuk tujuan nonkomersial sejauh dilakukan dengan menyebutkan The SMERU Research Institute sebagai sumbernya.

Jika tidak ada kesepakatan secara kelembagaan, format PDF publikasi SMERU tidak boleh diunggah dalam jaringan (daring) dan konten daring hanya bisa dipublikasikan melalui tautan ke situs web SMERU.

Kunjungi kami:



smeru
RESEARCH INSTITUTE

© 2025 The SMERU Research Institute
Hak cipta dilindungi undang-undang.